

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media Sosial adalah tempat bagi banyak orang untuk mencari sebuah informasi, dan juga dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pendapat. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat dari waktu ke waktu, mengakibatkan banyak orang mencoba menggunakan teknologi informasi berbasis komputer dan android untuk membantu mendapatkan sebuah informasi. Salah satu contohnya adalah media sosial digunakan untuk menjatuhkan atau menyerang seseorang yang akan menjadi saingannya dalam berbagai hal.

Pembunuhan Karakter adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menjatuhkan reputasi seseorang. Ini biasanya dilakukan untuk menjatuhkan lawan agar tidak dapat simpati dari masyarakat (Nugraha, 2019). Pembunuhan karakter dapat dilakukan melalui media sosial maupun online yang bertujuan agar masyarakat dapat melihat dan mengetahui keburukan-keburukan seseorang. Pembunuhan berasal dari kata inti yakni “bunuh” yang ditambahkan imbuhan awal “pem” dan akhir “han”. Pada dasarnya menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI) bunuh berarti menghilangkan yang kemudian jika ditambahkan imbuhan awal dan akhir akan membentuk kata baru dengan makna yang sama meski terdapat perubahan dalam penggunaan kata atau maksud dari penggunaan kata tersebut. Berdasar dari makna aslinya, dapat disimpulkan bahwa pembunuhan adalah suatu kegiatan menghilangkan, menghabisi, melenyapkan, atau merusak (Astuti, 2022).

Ada juga istilah framing yang biasa dilakukan untuk memberitakan sebuah berita atau isu yang beredar dimasyarakat. Menurut Alex Sobur pada bukunya yang berjudul Analisis Teks Media (Sobur, 2015), framing merupakan teknik penyajian realitas yang tidak dimanipulasi seluruhnya, namun hanya dibelokkan secara halus, dengan menonjolkan sebagian realita atau selektif terhadap realita lainnya. Sementara itu, masih menurut KBBI pengertian karakter berarti sifat, akhlak atau budi pekerti seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sedangkan pembunuhan karakter adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mencoreng reputasi seseorang, tindakan ini dapat dilakukan dengan cara membuat pernyataan yang berlebihan atau tidak dengan sesuai dengan fakta yang ada. Usaha yang dilakukan untuk membunuh karakter seseorang dapat berupa fitnah, mencela, mencemooh, dan mengumbar kelemahan orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa berita-berita yang bertujuan menjatuhkan reputasi seseorang. Untuk dapat menganalisa berita yang menyudutkan suatu pihak, maka dapat dipahami suatu pembunuhan karakter adalah

suatu opini buruk yang sudah dikemas sebaik mungkin untuk disampaikan kepada orang lain untuk menjatuhkan reputasi (Sagala, 2018).

Maka berdasarkan permasalahan di atas dilakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul " Analisis Sentimen Judul Berita Kasus Pembunuhan Karakter Menggunakan Klasifikasi Naive Bayes, Support Vector Machine, Decision Tree ", melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan media online berperan dalam praktik pembunuhan karakter serta kontribusi analisis sentimen dalam mengungkapkan pola dan tren yang terkait fenomena ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini merupakan hasil rumusan masalah berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dan diidentifikasi pada bagian latar belakang:

1. Bagaimana menganalisis suatu berita yang cenderung menyerang atau menjatuhkan suatu pihak.
2. Bagaimana mengetahui kata apa saja yang biasa digunakan untuk menjatuhkan reputasi suatu pihak.
3. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk melindungi diri dari pembunuhan karakter
4. Bagaimana keefektifan metode klasifikasi algoritma Naive Bayes Classifier, Support Vector Machine (SVM) dan Decision Tree dalam menganalisis sentimen media sosial twitter terhadap Pembunuhan Karakter di media online.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berikut ini merupakan batasan-batasan dari masalah yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya:

1. Pengambilan data dilakukan dengan kalimat judul berita yang menggunakan bahasa indonesia berdasarkan kata kunci tentang pembunuhan karakter, pengambilan sampel di 2020-2023.
2. Klasifikasi yang digunakan Naïve Bayes Classifier, Support Vector Machine (SVM), dan Decission Tree.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari diadakanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui suatu berita yang ditujukan untuk menjatuhkan reputasi seseorang
2. Mengidentifikasi suatu kalimat yang mengandung unsur dalam pembunuhan karakter.

3. Mengetahui tingkat akurasi dari metode klasifikasi yang digunakan tentang pembunuhan karakter.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan manfaat-manfaat diadakanya penelitian:

1. Membantu mengidentifikasi sebuah berita yang mengandung unsur pembunuhan karakter.
2. Dapat mengetahui dan menganalisis sebuah judul berita apakah mengandung unsur pembunuhan karakter.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini harus dilakukan secara terstruktur serta terorganisir dengan baik agar dapat melakukan penelitian yang baik, diperlukan sebuah ruang lingkup studi yang dapat menjelaskan struktur dari penelitian. Struktur dari penelitian meliputi bab dan isi dari masing-masing bab yang terdapat di dalam penelitian tersebut. Berikut ini merupakan ruang lingkup studi dari penelitian (struktur penulisan):

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang serta masalah dan batasan masalah yang ditemukan seputar penelitian ini. Pendahuluan juga memuat tujuan dan manfaat diadakanya penelitian ini serta ruang lingkup studi (skema penulisan).

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teori-teori ini hendaknya mengutip dari jurnal atau bacaan resmi lainnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini: Pembunuhan Karakter, Teks Mining, Text Preprocessing, Analisis Sentimen, Klasifikasi, Wordcloud, Navies Bayes Classifier, Support Vector Machine (SVM), Decision Tree ,Evaluasi Klasifikasi dan Penelitian Terdahulu.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat tahapan penelitian serta metode pengumpulan data. Di dalam metode penelitian juga perlu dilampirkan metode untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menunjukkan hasil analisis sentimen menggunakan metode Naïve Bayes Classifier, Support Vector Machine (SVM), dan Decision Tree, serta pembahasan terhadap hasil tersebut.

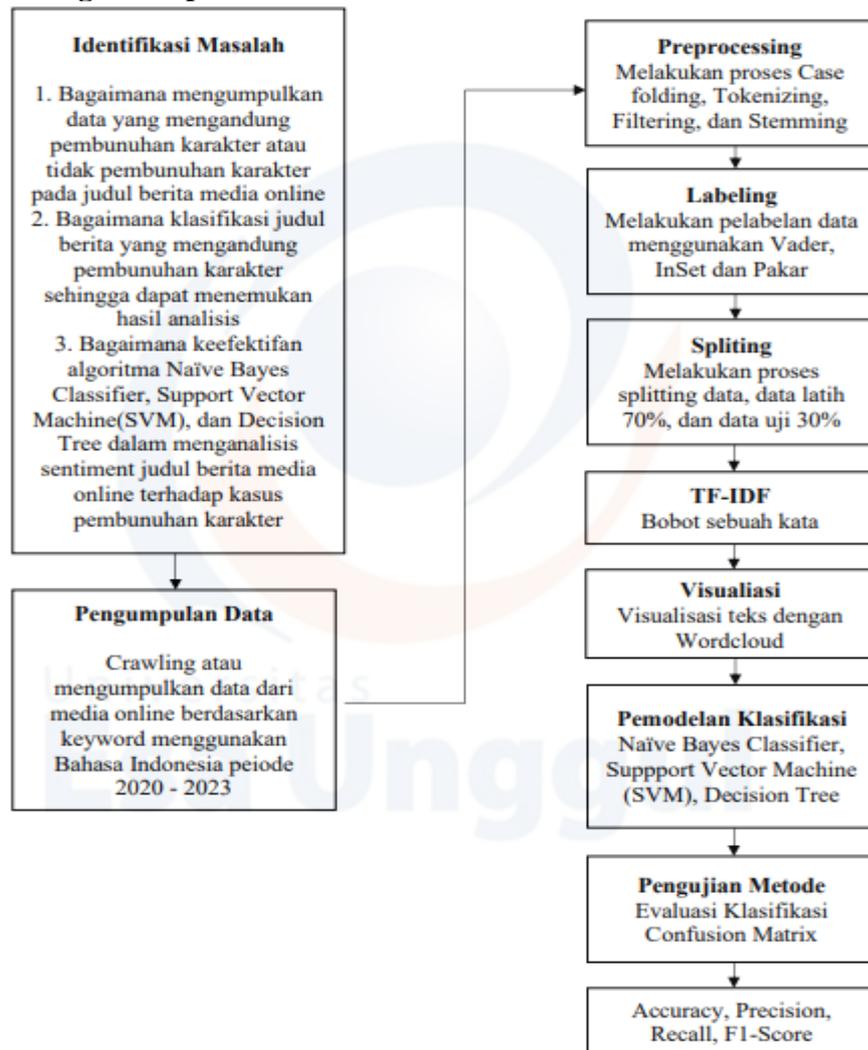
#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian membahas hasil analisis sentimen twitter analisis sentimen menggunakan metode Naïve Bayes Classifier, Support Vector Machine (SVM), dan Decision Tree, serta pembahasan terhadap hasil tersebut.

## BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh penelitian dari hasil analisis sentimen akan dibahas di dalam bagian ini. dan saran-saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir